

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuannya, nilai serta sikapnya, dan keterampilannya.¹ Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral serta keimanan dan ketaqwaan manusia.² Bangsa Indonesia sendiri membuat Indonesia mempunyai Undang-undang tersendiri mengenai pendidikan yaitu termuat dalam Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dalam perspektif Islam, melaksanakan pendidikan merupakan kewajiban setiap umat Islam untuk memperoleh pengetahuan, berkaitan dengan hal tersebut Nabi Muhammad SAW, bersabda:

¹ Burhanuddin Salam, *Pengantar Padagogik, (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 10.

² Udin Syaifuddin Saud, dkk, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. Ke-4, h. 6.

³ Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang SIKDIKNAS & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2010), Cet. Ke-1, h.6

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْرَانَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، طَلَبُ أَعْلَمِ فَرِيضَةٌ

عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ (رواه ابن ماجه)⁴

Berdasarkan hadits di atas, dijelaskan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat.

Salah satu cara merealisasikan pendidikan adalah melalui proses belajar mengajar, sebab disanalah semua siswa akan berinteraktif dan akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama yang akan bermanfaat bagi tercapainya tingkat perkembangan individu.

Pendidikan akan membuat orang lebih dewasa, dan pendidikan dapat membebaskan seseorang dari pembodohan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga pengetahuannya. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan, dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidik, perangkat kurikulum, saranaprasarana pendidik dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis

⁴ Muhammad Nasruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005), h. 120

merencanakan bermacam-macam lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.⁵Tujuannya ialah membantu peserta didik belajar di lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi peserta didik yang belajar. Dalam proses pembelajaran bukan hanya guru dan peserta didik saja berperan di dalamnya melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran pada suatu pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah sehingga banyak merubah pola pikir awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Maka dari itu pendidik harus dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Sekolah merupakan pendidikan yang berlangsung secara formal, artinya terikat oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan. Aktivitas belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum, (Bandung: RemajaRosda Karya, 2012), h. 1

perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap.⁶

Guru adalah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Guru memiliki peranan yang unik sangat kompleks di dalam proses belajar mengajar, dalam usahanya untuk mengantarkan siswa ke taraf yang dicita-citakan. Oleh karena itu, setiap rencana kegiatan guru harus dapat didudukan dan dibenarkan semata-mata demi kepentingan anak didik, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya.⁷ Apalagi sekarang kita memakai pembelajaran tematik dimana peserta didik di tuntun untuk belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik.

Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga peserta

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), h. 48.

⁷ Abu Ahmadi dan Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta Rineka Cipta, 2008), cet. Ke-2, h.

didik akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu peserta didik dalam membentuk pengetahuannya, karena sesuai dengan tahap perkembangannya. Peserta didik yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan (holistik).

Berhubung tahun ini masa pandemi covid 19 dan siswa-siswi diwajibkan belajar di rumah maka guru sebagai tenaga pengajar jangan sampai miskin aplikasi dalam pembelajaran. Misalnya, guru tidak hanya menggunakan strategi ceramah saja, karena siswa hanya mengikuti pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas tanpa adanya respon, kritik dan pertanyaan siswa kepada guru, tapi juga bisa menggunakan strategi-strategi lainnya yang lebih aktif dimana pembelajaran itu berpusat pada siswa bukan dari guru, karena penggunaan strategi juga sangat berpengaruh pada hasil belajar anak didik. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat mewujudkan tuntutan kurikulum, sehingga proses pembelajaran dikatakan berhasil.

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menyikapi wabah ini adalah dengan memberlakukan prinsip *stay at home* dan *physical and social distancing* harus diikuti, bahkan di beberapa kota besar di Indonesia diberlakukan pula PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna memutus rantai penyebaran virus ini. Kebijakan tersebut memberikan dampak pada pendidikan di Indonesia khususnya pada proses pembelajaran bagi siswa sekolah. Penerapan *social distancing* pada jenjang sekolah dasar dan menengah terus dilaksanakan hingga kondisi dinyatakan kondusif. Selama pandemi berlangsung, sekolah memang

diliburkan tetapi proses pembelajaran harus tetap berlangsung. Sejauh ini, belum pernah pembelajaran dengan sistem daring dilakukan secara serentak.⁸

Mencermati hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada MI Darul Huda Kota Banjarmasin dengan membuat judul **“Strategi yang Digunakan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran tematik pada Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kota Banjarmasin.”**

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah dalam judul yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan makna dalam memahaminya, antara lain;

1. Strategi pembelajaran adalah suatu rencana dan cara mengajar yang akan dilakukan guru dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai. Jadi yang dimaksud disini serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber belajar atau media dalam suatu pembelajaran.
2. Guru kelas adalah guru yang membantu kepala sekolah untuk membimbing siswa dalam mewujudkan disiplin kelas, sebagai manager dan motivator untuk membangkitkan gairah atau minat siswa agar

⁸ Gunawan, *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period*. (Indonesian Journal of Teacher Education, 2020), 1(2), 61-70.

berprestasi di kelas. Maksud guru kelas disini adalah guru yang membimbing peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tematik.

3. Pembelajaran tematik itu lebih menekankan pada konsep belajar sambil melakukan sesuatu (learning by doing). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Strategi apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik pada MI Darul Huda Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana Penerapan strategi pembelajaran tematik pada MI Darul Huda Kota Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik pada MI Darul Huda Kota Banjarmasin.
2. Penerapan strategi pembelajaran tematik pada MI Darul Huda Kota Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan bagi peneliti menulis judul tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya pengembangan keterampilan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Mengingat pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran dengan harapan strategi yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar pesera didik.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian terdahulu diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel I. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Suhelli	Strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik MIN Banda Aceh	Penelitian ini lebih mengarah ke bagaimana implementasi dan kendala beserta solusi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik.	Penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi guru.
2.	Mantari Ramadani	Startegi guru dalam pembelajaran tematik siswa kelas III SDN 42 Kota Jambi	Penelitian ini lebih memfokuskan kepada kelas 3 Sekolah Dasar.	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal bagaimana strategi guru dalam pembelajaran tematik.

3.	Raihani Alfiah	Strategi guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid 19 di SMPN 2 Katingan Hilir	Penelitian ini membahas strategi guru dalam pembelajaran PAI.	Penelitian ini memiliki kesamaan membahas strategi guru dalam pembelajar.
4.	Tiara Cintiasih	Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 di kelas III SD PTQ An-Nida kota Salatiga	Peneliti ini membahas tentang model pembelajaran.	Peneliti mempunyai kesamaan membahas tentang pembelajaran pada masa pandemi.
5.	Dwi Retna Furi	Strategi guru mata pelajaran IPA selama masa pandemi covid 19 kelas IV di MIN 10 Bandar Lampung	Peneliti ini membahas tentang strategi pembelajaran IPA.	Peneliti sama-sama membahas strategi guru dalam masa pandemi.

G. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, maka manfaat yang diharapkan didapat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi Mahasiswa/i.
- b. Untuk menambah koleksi kumpulan penelitian ilmiah yang ada di perpustakaan

- c. Dapat dijadikan referensi untuk bahan kajian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran dengan lebih mendalam ataupun objek yang lebih luas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik, jika hasil penelitian ini dirasakan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran, meningkatkan cara belajar peserta didik aktif, serta meningkatkan kualitas mengajar.
- b. Bagi peserta didik, hal ini dapat menimbulkan rasa kemandirian peserta didik untuk mengingat materi, membuat materi yang diajarkan menjadi mudah dipahami dengan dibantunya sebuah strategi serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam membimbing semua guru untuk mengoptimalkan pembelajaran yang salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan terhadap masalah yang diteliti dan menjadikan motivasi agar terus berkeaktifitas dalam penerapan strategi pembelajaran. Agar peneliti dapat memiliki pengetahuan yang baik dan luas tentang strategi pembelajaran, serta dapat menerapkannya dalam pembelajaran.

- e. Bagi pembaca/peneliti lain, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai sistematika penulisan skripsi atau strategi pembelajaran yang digunakan dalam skripsi ini. Hasil penelitian dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah dan terarahnya dalam penulisan proposal ini maka penulis membuat sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua landasan teori, yang berisikan tentang konsep belajar, pembelajaran dan pengajaran jenjang dasar, strategi pembelajaran tematik di SD/MI.

Bab tiga metode penelitian, yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan prosedur penelitian.

Bab empat penyajian dan analisis data, yang berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian dan penyajian data.

Bab lima penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.